



adanya ide yang dimiliki oleh orang tersebut dapat menghasilkan salah satu penemuan baru yang berwujud lembaga kursus. Awal dari munculnya lembaga kursus tidak serta merta langsung menjadi luas dan menyebar akan tetapi melalui beberapa tahapan.

Lembaga kursus semakin lama semakin meluas dan sebagian dari masyarakat Dusun Singgahan yang telah memiliki kemampuan yang lebih mendirikan lembaga kursus bahasa asing tersebut. Lembaga kursus bahasa asing di Dusun Singgahan mulai dikenal oleh para pendatang dan masyarakat umum. Dengan terbentuknya lembaga kursus bahasa asing ini menjadikan Dusun Singgahan banyak digemari oleh para pendatang dan mendapat sebutan sebagai Kampung Inggris, dimana Kampung yang memiliki ciri khas yang berupa lembaga kursus.

Lembaga kursus di Dusun Singgahan dapat menjadi jembatan di dalam perubahan sosial yang dirasakan oleh warga setempat. Dengan hadirnya lembaga tersebut dan banyak pendatang yang masuk ke Dusun Singgahan, memberikan banyak perubahan bagi masyarakat yang mana pemikiran masyarakat menjadi lebih maju dan memiliki keinginan untuk berubah serta memanfaatkan peluang yang sudah ada. Masyarakat Dusun Singgahan yang dulunya hanya bekerja dalam bidang pertanian dan pengrajin, sekarang sudah dapat menciptakan usaha sendiri. Apabila dilihat dari kesejahteraan warga Dusun Singgahan, warga Dusun Singgahan sebagian besar sudah sejahtera.

Apabila dilihat dari pola interaksi yang terjalin di antara masyarakat satu dengan yang lainnya, yang mana di Dusun Singgahan itu sendiri terdiri beberapa bagian yang menempati perkampungan tersebut yang mana terdiri dari masyarakat setempat, pemilik lembaga, para pendatang serta pemilik kos. Sebagaimana dalam hal ini interaksi sosial sangatlah dibutuhkan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan saling bekerja sama. Sama halnya dengan interaksi sosial yang terjalin di antara masyarakat dengan lembaga, yang mana di antara masyarakat dengan lembaga harus terdapat hubungan yang baik, karena di antara masyarakat dan lembaga saling membutuhkan, hal tersebut dapat dilihat bagaimana reaksi yang diberikan masyarakat ketika munculnya lembaga kursus sebagaimana masyarakat dengan berbagai proses sosialnya dapat menerima. Karena pada dasarnya ketika masyarakat dengan terbuka menerima dan mendukung munculnya lembaga tersebut maka lembaga yang sudah berdiri tidak akan terancam punah kecuali terdapat faktor eksternal yang menyebabkannya.

Interaksi sosial tidak terlepas dari hubungan masyarakat dengan lembaga saja, akan tetapi suatu hubungan timbal balik dapat terjalin di antara masyarakat dengan para pendatang. Sebagaimana warga masyarakat merupakan suatu elemen terpenting di dalam lingkungan perkampungan, dengan begitu interaksi di antara masyarakat dengan pendatang harus berjalan dengan baik. Yang mana hal tersebut dapat diwujudkan dengan tidak membuat masalah dan menghargai para warga di

Dusun Singgahan atau Kampung Inggris. Para pendatang yang berada di Kampung Inggris harus bisa mematuhi segala peraturan yang sudah diterapkan dengan begitu, hubungan yang terjalin di antara masyarakat akan menjadi baik dan saling bekerjasama untuk memberikan kenyamanan.

Apabila dilihat di Dusun Singgahan atau Kampung Inggris, pola hubungan di antara masyarakat dengan pemilik kos sangatlah baik hal tersebut dapat dibuktikan dengan peran yang diberikan oleh masyarakat di dalam mengingatkan para pemilik kos dalam mengawasi para pendatang yang menetap di tempat kos tersebut. Pemilik kos memiliki tanggung jawab yang besar, apabila pemilik kos tidak bisa dalam mengawasi para pendatang untuk mematuhi segala peraturan yang sudah ditetapkan tentunya pemilik kos akan mendapatkan teguran dari masyarakat di Dusun Singgahan atau Kampung Inggris. Oleh karena itu pola interaksi sosial sangat dibutuhkan oleh masyarakat dengan pemilik kos, yang mana tujuannya adalah untuk menjaga ketertiban dan saling menguntungkan. Dengan terciptanya interaksi sosial yang baik maka, masyarakat tidak akan merasa terganggu dengan kehadiran para pendatang disekitar lingkungan tempat tinggal mereka.

Pola interaksi sosial tidak hanya dari masyarakat dengan pemilik kos, akan tetapi hubungan timbal balik juga terjadi kepada para pendatang dengan pemilik kos. Dalam hal ini interaksi sosial dapat memberikan pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, apabila di antara pemilik kos dengan pendatang tidak pernah terjalin suatu hubungan

yang bersifat timbal balik maka, para pendatang tidak akan mendapatkan keamanan. Berdasarkan pada pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pola interaksi sosial yang terbentuk di antara para pendatang dengan pemilik kos sangat baik hal tersebut dapat dibuktikan dengan perhatian yang diberikan oleh pemilik kos serta peraturan yang ditetapkan untuk menjaga nilai dan norma yang berada di masyarakat.

Peneliti mengambil kajian tentang pola interaksi sosial yang terjalin di antara lembaga, masyarakat, para pendatang dan pemilik kos dikarenakan peneliti melihat bahwa didalam suatu ruang lingkup masyarakat tidak akan pernah terlepas dari adanya hubungan timbal balik di antara satu dengan yang lain. Apabila dilihat dari masyarakat di Dusun Singgahan terdapat beberapa peran yaitu dari lembaga, pendatang, masyarakat serta pemilik kos. Peran yang diberikan oleh ke empat elemen tersebut sangat memberikan pengaruh bagi kenyamanan di Dusun Singgahan atau Kampung Inggris, karena di antara bagian satu dengan yang lainnya sangat membutuhkan suatu kerjasama dan guna mempertahankan eksistensi dari Dusun Singgahan atau Kampung Inggris itu sendiri.

Sebagaimana didalam fenomena sosial atau perubahan sosial yang berada di Dusun Singgahan atau Kampung Inggris, tidak terlepas dari adanya suatu Inovasi yang mana, adanya suatu wujud atau ide baru yang berbentuk lembaga kursus bahasa asing. Dengan adanya inovasi atau penemuan baru yang berada di Dusun Singgahan ini, dapat dilihat bahwa terdapat perubahan sosial yang dirasakan oleh masyarakat di Dusun



Saran yang bisa peneliti berikan kepada Pemerintahan di Kabupaten Kediri serta para Pejabat Pemerintah yang berada di Kota Pare, agar lebih memperhatikan ikon yang dimiliki yaitu berupa Kampung Inggris untuk menjadikan kawasan Kampung Bahasa yang memiliki dedikasi yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai percontohan bagi wilayah yang lainnya.

Untuk para pemilik lembaga yang berada di Kampung Inggris harus lebih meningkatkan akan kualitas serta ciri khas atau keunikan yang dimiliki oleh masing-masing lembaga. Dengan begitu banyak lembaga kursus memiliki keunikan tersendiri. Dan dapat mencetak para generasi penerus yang merupakan masa depan bangsa memiliki kemampuan yang handal dalam bidang bahasa asing.

Untuk para pemilik kos yang berada di Dusun Singgahan peneliti berharap agar lebih memperketat didalam pengawasan untuk para pendatang agar tidak sampai terjadi degradasi moral dalam pergaulannya. Serta memberikan perhatian yang penuh sebagaimana pendatang berasal dari berbagai daerah.

Dan yang terakhir Saran yang bisa peneliti berikan untuk masyarakat di Dusun Singgahan atau Kampung Inggris agar saling bekerjasama untuk menjaga dan mengingatkan para pendatang yang memasuki kawasan Kampung Inggris agar tidak bertindak semaunya sendiri dan membuat keributan. Serta lebih mencari celah dan peluang

